

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jelas sudah tidak diragukan lagi bahayanya penyalahgunaan narkoba, Narkoba masih jadi kasus global disegala belahan dunia serta penyalahgunaan narkoba ini terus menjadi gempar terjal di bermacam negeri eksklusifnya Indonesia (Racma et al., 2021). Kebanyakan korban dari penyalahgunaan narkoba ini yang menjadi tengah incaran pengedar adalah rata-rata masih dibawah umur dan para kalangan remaja yang memiliki emosi labil yang mudah di pengaruhi dengan berkedok trend. Salah satu dampak langsung penyalahgunaan narkoba dalam tubuh manusia yaitu gangguan pada otak, jantung, paru-paru, pembuluh darah, sistem saraf, sistem pencernaan dan dapat mengakibatkan kematian.

Sedangkan untuk dampak tidak langsung bagi si pengguna yaitu jika tubuhnya si pengguna rusak digrogoti zat-zat yang beracun maka akan membutuhkan banyak uang untuk pengeluaran biaya penyembuhan serta obat-obatan yang insentif, menghancurkan kehidupan keluarga yang mengakibatkan keluarga menanggung malu karena salah satu anggota keluarganya ada yang memakai zat terlarang tersebut, serta dapat di kucilkan oleh lingkungan sekitar, kemudian kesempatan belajarpun menjadi pupus dikarenakan pihak sekolah pasti akan memberi sanksi berat yaitu dengan ancaman dikeluarkan/DO (*drop out*) dari sekolah atau perguruan tinggi.

Narkoba merupakan singkatan atau nama lain dari Narkotika, Psikotropika dan bahan Adiktif lainnya, Narkoba sendiri dapat diartikan sebagai zat buatan yang

memengaruhi perilaku, pikiran, perasaan serta kondisi si pengonsumsi. Narkoba atau narkotika juga bisa diartikan sebagai zat atau obat bersifat alamiah, semi sintesis maupun sintetis yang dapat mengakibatkan penurunan kesadaran, daya rangsang, serta berhalusinasi. Obat-obatan ini yang mengakibatkan kecanduan dikarenakan pemakaiannya yang berlebihan. Zat-zat ini sebenarnya dapat memberikan manfaat yaitu sebagai obat penenang untuk penyakit tertentu, dan untuk penghilang nyeri, tetapi orang-orang kerap salah mengartikan zat tersebut dengan tujuan lain, sehingga dapat mengakibatkan efek yang kurang baik bagi kesehatan tubuh. Melihat kenyataan yang terjadi serta dampak negatif yang sangat besar dimasa yang akan mendatang, maka semua elemen bangsa ini seperti pemerintah institusi pendidikan serta aparat penegak hukum lainnya harus dapat mengemukakan atau memerangi gerakan narkoba (Nurmaesah et al., 2021)

Menurut (Prasetyo et al., 2018) pengertian narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan untuk merawat kesehatan, saat zat tersebut masuk kedalam organ tubuh maka akan terjadi satu atau lebih perubahan fungsi tubuh. Lalu dilanjutkan dengan ketergantungan secara fisik dan psikis pada tubuh, sehingga jika zat tersebut dihentikan pengkonsumsinya maka akan terjadi gangguan secara fisik dan psikis.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau (BNNP) memiliki 4 bidang yaitu Koordinator Bidang P2M, Koordinator Bidang Rehabilitas, Kabid Pembrantasan melaksanakan penyampaian secara sistematis rehabilitas medis dan rehabilitas sosial, fasilitas penyelidikan dan pengembangan rehabilitas dan pelayanan wajib lapor dengan memberikan dukungan informasi dalam rangka pelaksanaan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan narkoba.

Alasan menggunakan *forward chaining* adalah banyak metode dan aturan yang berbeda untuk menarik kesimpulan yang sangat sederhana, dan peneliti ingin menarik kesimpulan dari kebenaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode *forward chaining*. Sistem ini diharapkan dapat menghasilkan hasil berupa diagnosa khasiat obat, solusi berdasarkan hasil diagnosa, dan edukasi tentang risiko obat. Dalam sistem pakar, metode *forward chaining* merupakan metode yang menelusuri ke depan, dimulai dari pengumpulan fakta dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Metode ini merupakan perbandingan dari metode *backward chaining*. Rangkaian lanjutan dimulai dengan fakta yang diketahui atau fakta yang didefinisikan dalam sistem pakar. Ini kemudian menggunakan asumsi yang ditentukan oleh pengguna dan sebenarnya disesuaikan menggunakan aturan tertentu. Sebagai hasil dari proses ini, realitas baru tercipta, yang dengan proses berlanjut, mencapai kesimpulan akhir ketika premis tidak lagi sesuai dengan realitas.

Sistem pakar merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi. Lebih dari 20 tahun setelah perkembangan awalnya, kecerdasan buatan ini telah berkembang dengan sangat cepat. Sistem pakar didasarkan pada pemahaman pakar yang diterapkan pada sistem komputer. Sistem Pakar (*expert system*) Suatu sistem yang mencoba memasukkan pengetahuan manusia ke dalam komputer sehingga dapat memecahkan masalah, seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. Ide pada dasarnya adalah pengetahuan pakar yang ditransfer ke komputer oleh seorang ahli, pengetahuan yang ada disimpan di komputer, dan pengguna dapat merujuk ke komputer dan menarik kesimpulan atau hasil seperti halnya ahli tersebut kemudian

untuk pengguna itu jalankan. Berbagai aspek dan aspek kehidupan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Beberapa aspek kehidupan dipenuhi dengan kecerdasan buatan (Prasetyo et al., 2018).

Aspek kehidupan manusia seperti industri, ekonomi, pendidikan, masyarakat, bahkan kedokteran dan kesehatan menjadi bagian tak terpisahkan dari kecerdasan buatan. Sistem pakar tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran seorang pakar dalam bidang tertentu, tetapi merupakan metode penerjemahan keahlian ke dalam suatu sistem yang dapat mencakup atau mengatasi pengetahuan tersebut. Selalu tersedia untuk menghilangkan hambatan profesional dan memfasilitasi pekerjaan profesional. Sistem pakar sangat berguna untuk menyimpan potongan-potongan pengetahuan yang berbeda dari pakar atau pakar bidang studi. Jangan biarkan para ahli tersesat ketika mereka tidak bisa lagi membantu orang lain dengan ilmunya. Masalah yang dihadapi oleh penyalahgunaan narkoba secara berlebihan ini yang mengakibatkan resiko tinggi. Oleh sebab itu diperlukan sistem yang pragmatismis dan berpengalaman, semacam ahli pakar atau bidangnya, agar dapat mendiagnosis penyalahgunaan narkoba yang pemakaian obat-obatannya secara berlebihan. Sistem dapat memberikan bantuan informasi atau jalan keluar seperti spesialis psikolog yang dapat memberikan diagnosis awal dan jalan keluar terhadap kecanduan narkoba. Pemrograman sistem pakar ini bakal dijalankan sebagai web lewat bantuan php melalui database memakai *MySQL* yang diikuti sertakan ke dalam paket *XAMPP*.

Web merupakan informasi yang dituangkan kedalam berwujud tulisan, suara, gambar serta sejenisnya yang ditempatkan kedalam sebuah server web

internet yang ditampilkan secara keseluruhan dalam rupa *hypertexts*. Penguraian data dilakukan melalui jaringan internet (WEB) dengan mengklaim request dari implementasi maupun pemakai request tersebut untuk dioperasikan kedalam system, lalu hasilnya bakal memindai lagi ke si pengguna. Diharapkan sistem ini bisa memberikan informasi yang maksimal melalui pemakaian si pengguna dan sistem.

Dari permasalahan yang telah dideskripsikan mampu membuat penulis membangun agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENERAPAN SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA KARAKTERISTIK PENYALAHGUNAAN NARKOBA BERBASIS WEB”**. Pada penelitian ini memahami diagnosa terhadap penyalahgunaan narkoba sehingga dapat memberikan hal positif pentingnya bahaya narkoba.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas dengan ini penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya ditemukan para kalangan remaja menggunakan narkoba akibat pengaruh teman yang kurang baik.
2. Banyaknya ditemukan para kalangan remaja menggunakan narkoba berawal dari coba-coba.
3. Banyaknya ditemukan para kalangan remaja menggunakan narkoba akibat faktor keluarga, lingkungan, sekolah dll.

1.3 Batasan Masalah

Meninjau luasnya lingkup permasalahan yang masih meraknya di Indonesia maka penulis ingin membuat pembatasan masalah yang diperlukan, supaya

pembahasan sesuai mengarah dengan tujuan yang diharapkan. Untuk itu yang menjadi pembatasan dan fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bahayanya penyalahgunaan narkoba akibat pergaulan, serta keingintahuan dan mengakibatkan coba-coba.
2. Penelitian ini sekadar tahap tes pada implementasi integritas peningkatan sistem yang dipakai untuk mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba.
3. Pembuatan program sistem pakar ini berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan menggunakan aplikasi Notepad++ berbasis web yaitu database *MYSQL*. Serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menarapkan metode penalaran maju (*Forward Chaining*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil beberapa masalah yakni:

1. Bagaimana merancang sistem pakar berbasis web agar dapat mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba?
2. Bagaimana merancang penerapan sistem pakar dalam mendiagnosa karateristik penyalahgunaan narkoba

1.5 Tujun Penelitin

Adapun tujuan penelitnnya yaitu sebagai berikut ini:

1. Untuk membangun penerapan sistem pakar berbasis web agar dapat mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba.
2. Untuk membangun penerapan sistem pakar dalam mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni:

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis adalah sebagai berikut ini:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi meningkatkan sistem pakar memakai sistem komputerisasi
2. Agar menambah pemahaman serta pengetahuan dikalangan masyarakat dalam mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut ini:

1. Pengguna

Mengenai hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada para pengguna dalam mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba, serta sebagai bahan tambahan/refrensi didalam penelitian selanjutnya mengenai sistem pakar berbasis web yang menggunakan metode forward chaining.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan dan menjadi bahan acuan peneliti dalam perancangan *system* pakar selanjutnya, Menambah pengetahuan tentang bagaimana merancang sebuah *system* pakar untuk mendignosa karakteristik dalam penyalahgunaan narkoba berbasis web kemudian sistem ini di aplikasikan kepada para kalangan remaja/generasi muda.